

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi investor setelah pencabutan suspensi saham yang disebabkan oleh adanya kenaikan dan penurunan harga yang melebihi batas wajarnya dari tahun 1 Agustus 2012 sampai 31 Juli 2017 di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah suspensi saham yang disebabkan oleh UMA, saham-saham yang disuspensi tidak delisting dan suspensi dan pencabutan suspensi dari 1 Agustus 2012 sampai 31 Juli 2017. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan *trading volume* dan volatilitas setelah suspensi saham tetapi tidak terjadi perubahan pada *abnormal return*. Durasi suspensi saham juga mempengaruhi *trading volume* dan volatilitas secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi reaksi di pasar tetapi investor tidak memperoleh *abnormal return*, suspensi saham tidak mampu meredam volatilitas saham di bursa dan informasi mengenai durasi suspensi saham sangat menentukan reaksi investor di bursa.

Kata kunci: *trading volume*, *abnormal return*, volatilitas, *abnormal volume*, durasi suspensi saham, bursa efek Indonesia

## ABSTRACT

This study aims to examine the reaction of investors after the revocation of stock suspension caused by unusual market activity from August 1, 2012 to July 31, 2017 on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is the stock suspension caused by UMA, stocks that are suspended are not delisting and suspension and revocation of suspensions from 1 August 2012 to 31 July 2017. The results of the study show that there was an increase in trading volume and volatility after the stock suspension but there was no change in the abnormal return. The duration of stock suspension also affects trading volume and volatility positively. This shows that there is a reaction in the market but investors do not get abnormal returns, the stock suspension is not able to reduce the volatility of stocks on the stock and information about the duration of the stock suspension greatly determines the reaction of investors in the stock.

Kata kunci: trading volume, abnormal return, volatility, abnormal volume,  
trading halt duration, Indonesia stock exchange